



SMP DI YOGYA BELUM MERATA

Rombongan Belajar Bakal Ditambah

UMBULHARJO (MERAPI) - Jumlah rombongan belajar (rombel) atau kelas di SMP negeri di wilayah Yogya selatan bakal ditambah. Penambahan itu untuk mengurangi persoalan dampak Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan sistem zonasi ke depan dan pemerataan SMP negeri di Kota Yogyakarta. "Kami upayakan menambah kursi kuota dan rombel SMP negeri di sisi selatan. Beberapa SMP negeri di Yogya selatan memungkinkan untuk ditambah rombelya," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana, Senin (9/7).

Dia menyampaikan penambahan rombel kuota kursi dapat dilakukan di SMP Negeri 13 dan SMP Negeri 10 Yogya. Pada SMP Negeri 13 Yogya bisa memanfaatkan potensi bangunan SD Negeri Suryodiningratan 3 karena SD itu dapat digabung dengan SD Negeri Suryodiningratan 1. Sedangkan di SMP Negeri 10 Yogya penambahan rombel bisa dilakukan dengan memperluas bangunan sekolah secara vertikal atau lebih dari satu lantai. "Bisa ditambah rombelya dua sampai tiga kelas di SMP negeri di Yogya selatan," ujarnya.

Selain itu Disdik Kota Yogyakarta akan menambah kursi siswa dengan menggeser SMP Negeri 14 Yogya ke Yogya selatan. Namun dia memastikan hal itu tidak mengurangi kuota SMP negeri di Yogya barat. Pasalnya siswa SMP Negeri 14 Yogya yang ada kini akan digabung menjadi satu dengan SMP Negeri 12 Yogya. Mengingat kedua SMP negeri itu lokasinya berdekatan.

"Izin sekolah SMP Negeri 14 akan kita geser ke Yogya selatan dengan memanfaatkan gedung SD Negeri Karang Sari di Kotagede. Karena SD Negeri Karang Sari itu digabung dengan SD negeri terdekat," terangnya.

Dia menyampaikan tidak menambah SMP negeri baru karena harus mengurus izin baru yang dinilai membutuhkan waktu lebih lama. Dia menilai dengan penambahan kursi siswa dan rombel di SMP negeri Yogya selatan diharapkan dapat mengurangi persoalan PPDB zonasi tahun ini.

Pihaknya juga akan menyempurnakan sistem PPDB zonasi jika ke depan Permendikbud zonasi tidak diubah. Misalnya semua calon siswa wajib memilih 16 SMP negeri dan saat diterima wajib mendaftar ulang. Dia menyebut pada PPDB SMP negeri kemarin ada siswa yang sudah diterima di SMP Negeri 12. Tapi tidak mau mendaftar karena yakin akan di jalur zonasi dapat diterima di SMP negeri lain yang dinilai lebih baik. "Tapi akhirnya siswa itu tidak diterima di jalur zonasi karena tidak lolos seleksi jarak dan hanya memilih tiga SMP negeri," imbuh Edy. (Tri-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005